

PROGRAM KENDARAAN BERMOTOR NIAGA SEDERHANA : PENGEMBANGAN MOBIL NASIO- NAL (1976 – 1998)



Ahmad Alif Ramadhan

1403620029

Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Ahmad Alif Ramadhan, Program Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana : Pengembangan Mobil Nasional (1976 – 1998), *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026

Penelitian ini membahas sejarah perkembangan moda transportasi mobil di Indonesia serta langkah strategis pemerintah dalam mengembangkan mobil nasional melalui program Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana pada rentang tahun 1976 hingga 1998. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dinamika perkembangan transportasi mobil di Indonesia, serta menganalisis faktor, alasan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam mewujudkan mobil nasional melalui program KBNS. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi lima tahapan utama: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gagasan mobil nasional berawal dari ketergantungan Indonesia terhadap impor mobil utuh yang merugikan devisa negara. Sebagai respons, pemerintah Orde Baru menerapkan strategi substitusi impor dan kebijakan pelarangan impor secara utuh atau *Completely Build Up* (CBU) pada 1974, disusul dengan kebijakan *Deletion Program* pada 1976 yang mewajibkan pabrikan menggunakan komponen lokal. Program KBNS kemudian diluncurkan untuk memproduksi kendaraan fungsional yang terjangkau bagi masyarakat pedesaan dan mendorong industri komponen domestik, yang menghasilkan beberapa prototipe dan model seperti Toyota Kijang, Datsun Sena, Vauxhall Morina, dan VW Mitra. Meskipun KBNS sukses membangun ekosistem perakitan lokal, program ini gagal mendorong transfer teknologi inti dari pihak asing. Cita-cita kemandirian otomotif kemudian mengalami penyimpangan melalui kebijakan Mobil Nasional (Mobnas) "Timor" pada 1996, yang pada akhirnya membuat impian mobil nasional gagal terwujud akibat regulasi yang terus berubah hingga memberi celah untuk terjadi nepotisme.

Kata Kunci: Industri Otomotif, Kebijakan Otomotif, Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana, Mobil Nasional, Sejarah Transportasi.

Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Ahmad Alif Ramadhan, Simple Commercial Vehicle Program: National Car Development (1976–1998), Thesis, History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026

This study examines the historical development of motorized transportation in Indonesia and the government's strategic steps to develop a national car through the Simple Commercial Vehicle (KSM) program between 1976 and 1998. The aim is to describe the dynamics of motorized transportation development in Indonesia and analyze the factors, reasons, obstacles, and challenges faced by the government in achieving a national car through the KBNS program. This study uses a historical research method consisting of five main stages: topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography.

The findings indicate that the idea of a national car emerged from Indonesia's dependence on imported fully assembled cars, which was burdening the country's foreign exchange reserves. In response, the New Order government implemented an import substitution strategy and a policy banning the import of completely assembled vehicles (CBU) in 1974, followed by the Elimination Program policy in 1976, which mandated the use of local components by manufacturers. The KBNS program was launched to produce affordable and functional vehicles for rural communities and to encourage the domestic component industry, resulting in several prototypes and models such as the Toyota Kijang, Datsun Sena, Vauxhall Morina, and VW Mitra. Although the KBNS succeeded in creating a local assembly ecosystem, the program failed to incentivize the transfer of key technology from foreign companies. The ideals of automotive independence were further undermined by the 1996 "Timor" national car policy (Mobnas), which ultimately prevented the dream of a national car from becoming a reality due to constantly changing regulations and the promotion of nepotism.

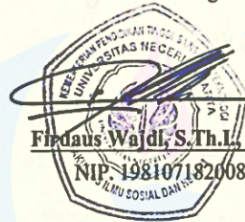
Keywords: Automotive Industry, Automotive Policy, National Car, Simple Commercial Motor Vehicle, Transportation History.

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		13/7 2026
2.	<u>Dr. Abrar, M.Hum.</u> NIP. 196110281987031004 Penguji Ahli I		13/7 2026
3.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 Penguji Ahli II		13/7 2026
4.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Pembimbing I		13/7 2026
5.	<u>Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing II		13/7 2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ahmad Alif Ramadhan

NIM : 1403620029

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Program Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana : Pengembangan Mobil Nasional (1976 – 1998)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 14 Juli 2026



Ahmad Alif Ramadhan

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Alif Ramadhan
NIM : 1403620029
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Nama Prodi
Alamat Surel : alif181101@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

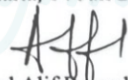
yang berjudul: **Program Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana :
Pengembangan Mobil Nasional (1976 – 1998)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),
mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet
atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu
meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Juli 2026


Ahmad Alif Ramadhan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

The harder I push, the more I find within myself – Semakin keras saya berusaha, semakin banyak yang saya temukan dalam diri saya.

(Ayrton Senna)



Intelligentia - Dignitas

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung, menemani, mendoakan dan menyemangati dalam suka maupun duka.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PROGRAM KENDARAAN BERMOTOR NIAGA SEDERHANA : PENGEMBANGAN MOBIL NASIONAL (1976 – 1998)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini. Pertama, ucapan terimakasih yang terhormat kepada Bapak Firdaus Wajdi.S. Th.I., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta, selanjutnya, ucapan terimakasih yang terhormat kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta., S.S., M. Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Kemudian yang kedua, juga saya ucapkan terimakasih yang terhormat dan sebesar besarnya kepada Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, bimbingan, serta semangat kepada penulis dengan rasa sabar dan perhatian, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Selanjutnya kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran dan juga memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta kepada tim dosen penguji, kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum. selaku penguji ahli,

kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. selaku penguji sekretaris, dan juga kepada Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum. selaku ketua penguji karena telah memberikan masukan, saran, serta kritik yang membangun bagi penulis untuk terus menyempurnakan skripsi ini.

Kemudian untuk keluarga tercinta penulis. Kepada Ayah dan Bunda yang selalu memberikan dukungan dan motivasi tanpa henti untuk penulis sedari awal masa perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada adik tercinta penulis, Alma yang selalu mendukung dan memberi semangat pada penulis selama masa penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada “Keluarga Ardit” yang selalu menjadi tempat berbagi pikiran, canda tawa hingga suka duka, juga memberi semangat serta dukungan sejak awal perkuliahan hingga saat proses penyusunan skripsi ini, Isnan, Ardit, Yudha, Sena, Fahrezi, Bene, Reinaldine, Andika, Febry, Raka, dan Vibi, serta seluruh teman - teman Pendidikan Sejarah 2020 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk memperkaya dan mencapai kesempurnaan pada penulisan karya lainnya di masa yang akan datang.

Intelligentia - Dignitas

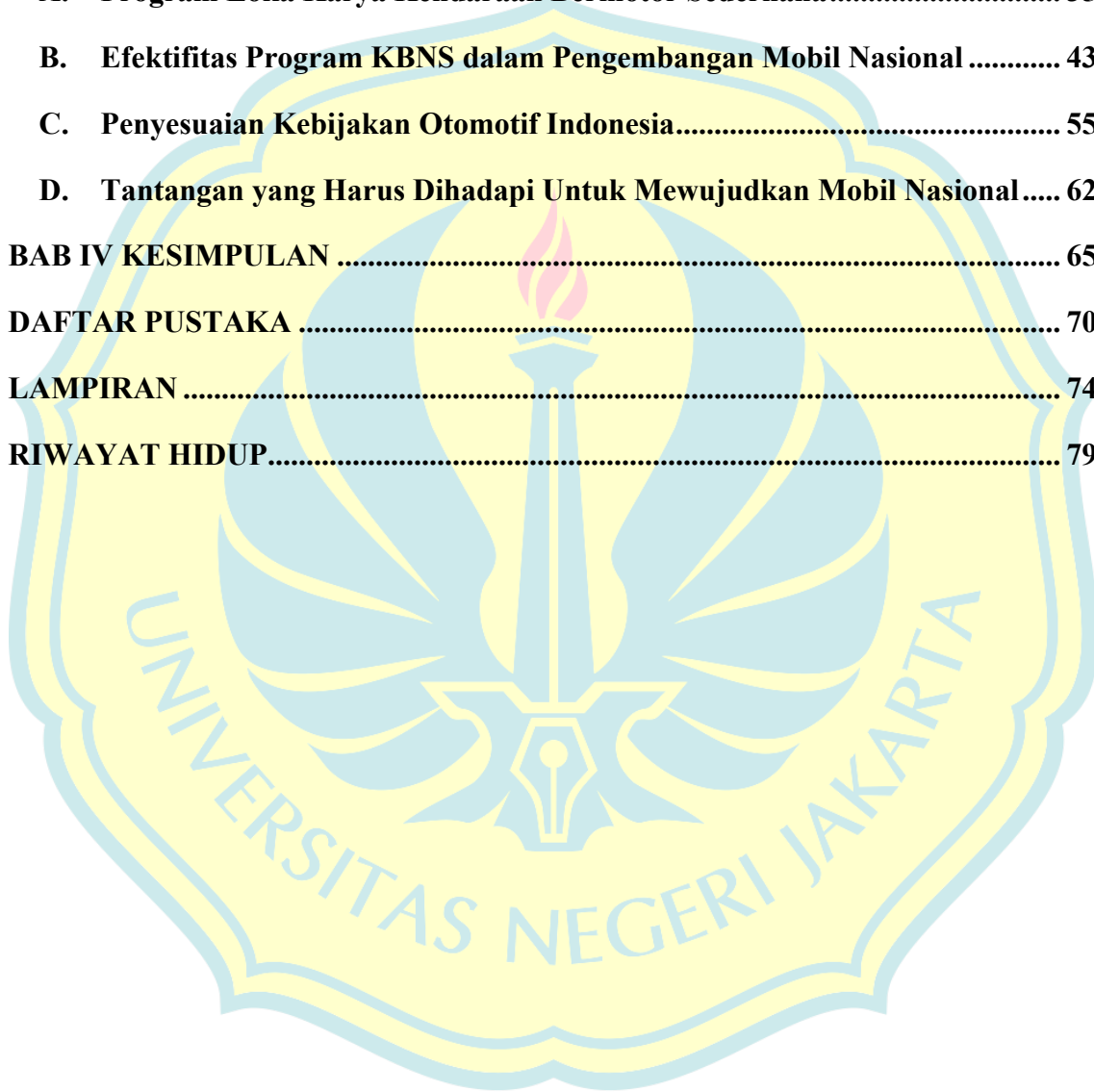
Jakarta, 23 Juni 2026

Ahmad Alif Ramadhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Metode dan Bahan Sumber	8
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II PERKEMBANGAN TRANSPORTASI MOBIL DI INDONESIA.....	15
A. Hadirnya Mobil di Indonesia.....	16
B. Sejarah Perkembangan Impor Mobil di Indonesia.....	19
C. Sejarah Dominasi Merek Amerika Serikat dan Eropa.....	22
D. Sejarah Dominasi Merek Jepang	23
E. Gagasan Mobil Nasional	27

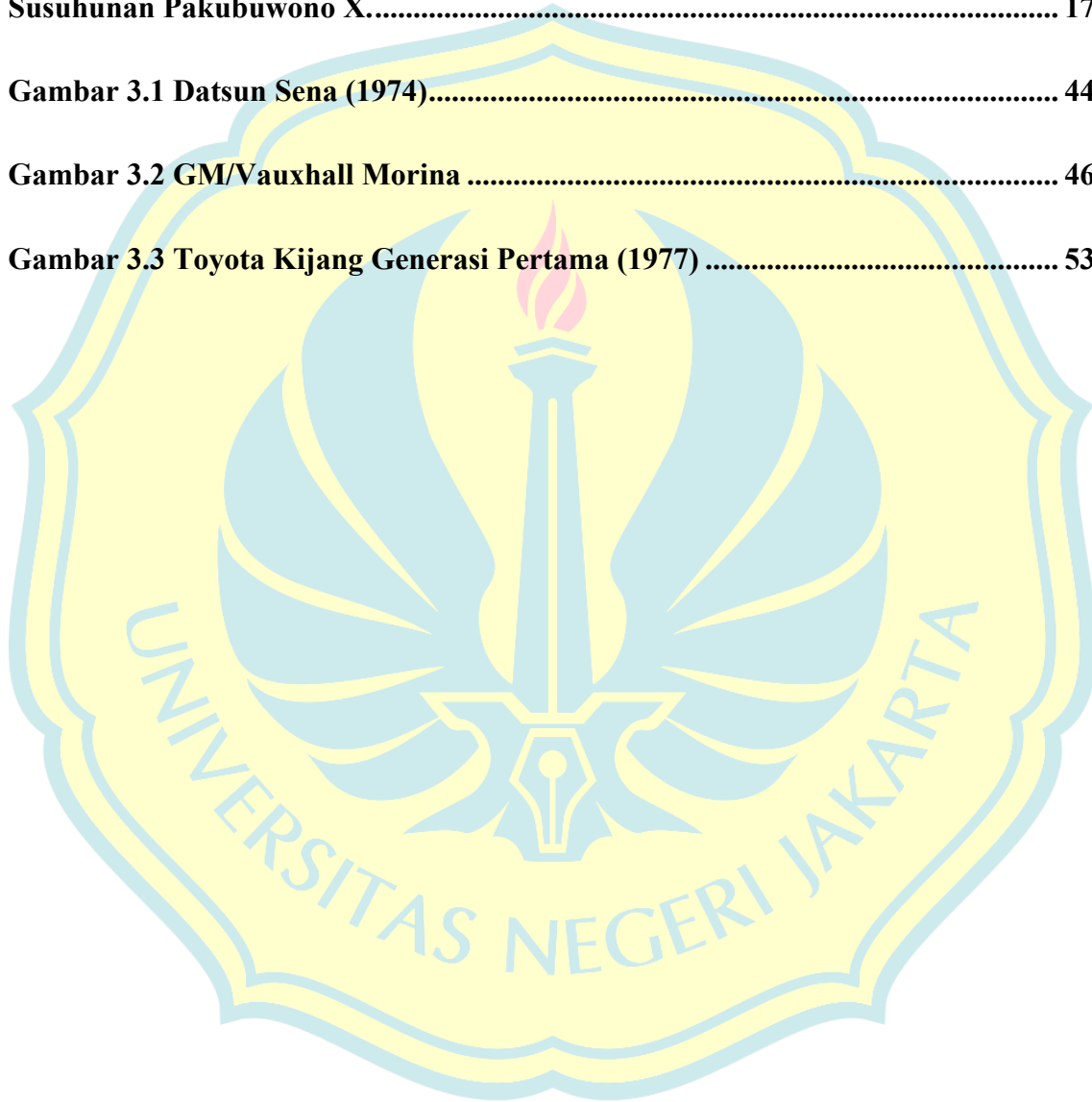
F. Kebijakan Otomotif di Indonesia.....	31
BAB III PROGRAM KENDARAAN BERMOTOR SEDERHANA	35
A. Program Loka Karya Kendaraan Bermotor Sederhana.....	35
B. Efektifitas Program KBNS dalam Pengembangan Mobil Nasional	43
C. Penyesuaian Kebijakan Otomotif Indonesia.....	55
D. Tantangan yang Harus Dihadapi Untuk Mewujudkan Mobil Nasional.....	62
BAB IV KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP.....	79



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mobil pertama di Indonesia, Benz Victoria Phaeton (1894) milik Sri Susuhunan Pakubuwono X.....	17
Gambar 3.1 Datsun Sena (1974).....	44
Gambar 3.2 GM/Vauxhall Morina	46
Gambar 3.3 Toyota Kijang Generasi Pertama (1977)	53



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH

- Completely Built Up*** : Merupakan istilah untuk mobil yang diimpor dari luar negeri dalam bentuk unit yang sudah utuh.
- Completely Knocked Down*** : Merupakan istilah untuk kendaraan yang diimpor ke dalam negeri dalam bentuk komponen-komponen atau perakitan tingkat dasar.
- Deletion Program*** : Instrumen kebijakan lokalisasi yang agresif dari pemerintah Orde Baru. Kebijakan ini mewajibkan pabrikan kendaraan untuk menggunakan komponen buatan dalam negeri secara bertahap dalam proses perakitan kendaraannya.
- Modified Deletion Program*** : Merupakan transformasi dari kebijakan *Deletion Program* gaya lama menjadi sebuah instrumen yang memberikan insentif berorientasi pasar. Kebijakan ini memberikan pengurangan pajak impor secara berjenjang yang disesuaikan dengan persentase kemampuan perakit mobil dalam menggunakan komponen lokal.
- Local Content Requirements*** : Merupakan sebutan lain dari pendekatan kebijakan yang mengatur kewajiban penggunaan komponen dalam negeri secara bertahap.

Basic Utility Vehicle

: Merupakan konsep kendaraan niaga serbaguna yang dirancang dengan struktur sederhana, mengutamakan utilitas dasar fungsional, dan memiliki biaya produksi yang rendah.

Cabin Over Engine

: Desain kendaraan di mana posisi kabin pengemudinya diletakkan tepat di atas ruang mesin. Desain ini membuat bodi depan mobil menjadi rata dan tidak memiliki kap "hidung" yang menjorok keluar, sehingga lantai kargo di belakang bisa menjadi lebih luas.

Re-badging

: Merupakan taktik manipulasi berupa pertukaran lencana atau ganti logo merek. Istilah ini digunakan dalam konteks mobil "Timor" yang nyatanya hanyalah mobil platform Kia Sephia dari Korea Selatan yang diganti logonya agar seolah-olah menjadi mobil nasional Indonesia.

Endaka

: Merupakan suatu fenomena moneter berupa apresiasi (kenaikan) drastis atas nilai tukar mata uang Yen Jepang terhadap Dolar dan Rupiah.

Predatory pricing

: Merupakan sebuah distorsi ekonomi berupa pemotongan harga artifisial secara brutal. Dalam skripsi ini, istilah ini digunakan saat pemerintah memberi subsidi

bebas pajak pada mobil Timor sehingga harganya ditekan jauh di bawah pesaingnya (hanya Rp 35 juta, berbanding Rp 70 juta untuk merek lain).

Capital flight : Merupakan kejadian eksodus atau pembatalan penanaman modal asing secara massal akibat hilangnya kepercayaan.

Crony capitalism : Merupakan praktik kapitalisme kroni atau kapitalisme nepotisme. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan pengkhianatan ideologis di mana proyek besar negara justru dikendalikan oleh kepentingan keluarga atau patronase elite.

Ladder frame : Merupakan sasis tipe tangga atau arsitektur kerangka dasar mobil bersusun tangga. Sasis ini dipilih karena memudahkan proses perakitan dan mampu memberikan daya tahan serta struktur bodi yang awet saat memikul muatan di atas infrastruktur jalan yang buruk.

Front Wheel Drive : Merupakan konfigurasi mekanis di mana sumber daya atau unit penggerak mobil disalurkan sepenuhnya pada poros roda depan.

Tingkat Komponen Dalam Negeri : Merupakan rasio perhitungan mengenai seberapa besar suatu produk otomotif

menyerap atau menggunakan bahan serta komponen buatan dalam negeri.

Agen Tunggal Pemegang Merek : Merupakan perusahaan (seperti PT Astra Internasional atau PT Indokaya) yang memegang lisensi resmi tunggal sebagai distributor atau agen bagi pabrikan merek otomotif global untuk memasarkan kendaraannya di Indonesia.



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR SINGKATAN



AFTA	: Asean Free Trade Area
ATPM	: Agen Tunggal Pemegang Merek
BTV	: Basic Transportation Vehicle
BUV	: Basic Utility Vehicle
CBU	: Completely Build Up
CKD	: Completely Knocked Down
COE	: Cabin Over Engine
GANEF0	: Games of the New Emerging Forces
GATT	: General Agreement on Tariffs and Trade
KBNS	: Kendaraan Bermotor Niaga Sederhana
LCR	: Local Content Requirements
MPV	: Multi Purpose Vehicle
TKDN	: Tingkat Komponen Dalam Negeri
TPN	: Timor Putra Nasional
UUPMA	: Undang - Undang Penanaman Modal Asing

Intelligentia - Dignitas